



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Kelas XII di SMA Negeri 4 Purworejo dengan Media Google Docs dan Youtube

Akhmad Fandy Mauladhani^(✉)

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Purworejo, Indonesia

abstrak – Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan Menulis Surat Lamaran Kerja pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo melalui penggunaan media *google docs* dan *youtube*, peningkatan proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan *google docs* dan *youtube*, dan pengaruh media *google* dan *youtube* pada hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 36 orang dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Cara pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui teknik tes, dan non tes. Indikator keberhasilan penelitian, dideskripsikan dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* mencapai taraf keberhasilan minimal 75%. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: bahwa perubahan perilaku belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup yaitu 16 siswa atau 44,4%, sedangkan perhatian siswa terhadap pembelajaran sudah mencapai kategori cukup yaitu 10 siswa atau 27,8%. Selanjutnya, pada aspek keaktifan terdapat 13 atau 36,11% siswa cukup aktif dalam mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan serius. Pada aspek keberanian siswa masuk dalam kategori kurang karena dari 36 siswa hanya 3 atau 8,3% siswa yang berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas. Kemudian pada aspek kemandirian siswa dari 36 siswa terdapat 6 siswa atau 16,7% kategori kurang. Akan tetapi, pada aspek apresiasi terhadap 16 siswa atau 44,4% yang cukup memberikan apresiasi terhadap teman yang berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas. Prasiklus yang sudah mencapai KKM ada 22 siswa atau 61,1%, siklus I yang sudah mencapai kkm ada 26 siswa atau 72%, siklus II yang dibawah KKM ada 2 siswa yang dibawah KKM dan 34 siswa atau 94% yang mencapai KKM.

Kata kunci – Menulis, Surat Lamaran Pekerjaan, Google Docs, Youtube

Abstract – The purpose of this study was to find out the increase in learning outcomes for the Indonesian subject subject of Writing Job Application Letters in class XII students of SMA Negeri 4 Purworejo through the use of google docs and youtube media, improving the learning process of writing job application letters with google docs and youtube, and the influence Google and YouTube media on student learning outcomes in writing job application letters. The subjects of this study were class XII students at SMA Negeri 4 Purworejo for the 2022/2023 academic year with a total of 36 students and Indonesian language teachers. This classroom action research was carried out in two cycles, each cycle consisting of 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The method of collecting data in this research is through test and non-test techniques. Indicators of research success, described from the success of the process and the success of the product. The success of the process can be seen from the increase in student activity in learning activities to write a job application letter using Google Docs and YouTube media to achieve a minimum success rate of 75%. Based on the results of data analysis and discussion, the following conclusions can be drawn: that the change in learning behavior of class XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Purworejo after participating in the learning to write a job application letter using google docs and YouTube media is quite positive. This can be seen from observations during the learning process. In the pre-cycle, students' motivation in participating in learning was sufficient, namely 16 students or 44.4%, while students' attention to learning had reached the sufficient category, namely 10 students or 27.8%. Furthermore, in the aspect of activity there were 13 or 36.11% of students who were quite active in taking the task of writing a job application letter seriously. In the aspect of courage, students are included in the less category because out of 36 students, only 3 or 8.3% of students dare to read the results of writing a job application letter in front of the class. Then in the aspect of student independence out of 36 students there were 6 students or 16.7% in the less category. However, in the aspect of appreciation for 16 students or 44.4%, it is enough to appreciate friends who dare to read the results of writing their job application letters in front of the class. There were 22 students or 61.1% of students who had reached the KKM in the Pre-cycle, 26 students or 72% of the first cycle who had reached the KKM, 2 students who were under the KKM in the second cycle and 34 students or 94% who achieved the KKM.

Keywords – Writing, Job Application Letters, Google Docs, Youtube

PENDAHULUAN

Pengembangan pengetahuan sangatlah memerlukan pendidikan, karena pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang turun temurun dengan cara pengajaran, pelatihan dan penelitian. Menurut beberapa pakar dan sumber pendidikan umumnya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi.

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di sekolah. Salah satu alasannya karena kemampuan bahasa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Melalui kemampuan berbahasa siswa dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Bahasa dapat diartikan sebagai fungsi praktis yaitu mengadakan hubungan dalam berkomunikasi. Selain itu, bahasa juga sebagai alat mengolah dan memperindah bahasa. Pembelajaran bahasa juga bertujuan untuk menguatkan sikap fungsi utama

yakni sebagai Bahasa Nasional. Bahasa Indonesia memainkan peran sebagai wadah penampung kebudayaan yang baru itu.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis juga dapat disebut mengarang. Mengarang juga melibatkan beberapa kemampuan seperti membaca dan menyimak. Keterampilan menulis terdiri dari sastra dan bahasa. Salah satu keterampilan menulis bahasa yaitu menulis surat lamaran pekerjaan.

Surat lamaran pekerjaan merupakan salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia yang pembelajarannya tidak fokus secara sungguh-sungguh sehingga peneliti mengambil penelitian tentang surat lamaran pekerjaan karena dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih banyak siswa yang kesulitan dalam menggunakan isi gagasan, pilihan kata, paragraf, dan ejaan.

Kesulitan siswa dalam menulis dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam seperti siswa kurang terampil dalam menggunakan bahasa yang baik, kurang terampil dalam menggunakan tanda baca, dan kurang memahami penggunaan ejaan bahasa. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Maka dari pengaruh media pembelajaran sangat penting.

Siswa dapat menggunakan media *google docs* sebagai media untuk menulis surat lamaran pekerjaan dengan diawasi guru ketika pembelajaran daring. Media *google docs* ini masih jarang digunakan karena belum populer seperti media internet lain, tetapi media ini cukup membantu siswa dan guru selama pembelajaran daring.

Media internet lain yang digunakan selain *google docs* yaitu *youtube*. Media ini berbentuk video. Siswa dan guru dapat melihat video contoh menulis surat lamaran pekerjaan dengan baik. Media ini mempermudah siswa dalam memahami materi surat lamaran pekerjaan. Selain ada video contoh ada juga video tutorial membuat surat lamaran pekerjaan.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan sehingga keduanya sangat berhubungan erat. Pemilihan media juga didasarkan atas pertimbangan kesesuaian dengan materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, fasilitas pendukung, dan biaya yang digunakan. Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan faktor seperti objektifitas dalam memilih media, program pengajaran yang harus sesuai dengan kurikulum, dan situasi serta kondisi yang dimaksud yaitu situasi dan kondisi sekolah serta situasi dan kondisi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul, "Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 4 Purworejo dengan Media *Google Docs* dan *Youtube*".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di sekolah atau di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran (dalam Aqib 2006). Di dalam penelitian tindakan kelas memiliki tiga pengertian yaitu:

1. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula (Arikunto, 2006: 2-3).

Lokasi yang digunakan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah SMA Negeri 4 Purworejo, Kelas XII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023.

Waktu Penelitian Ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023. Yaitu mulai 11 Juli 2022 sampai 27 Juli 2022 dan dilakukan secara bertahap:

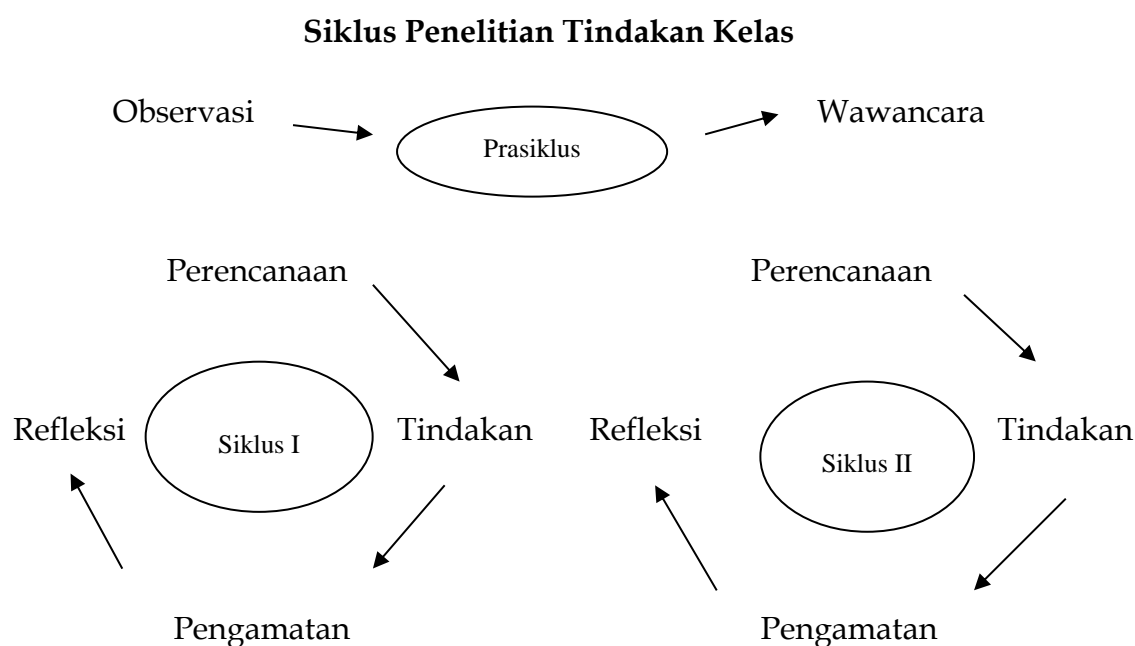
- a. Tahap persiapan mencakup pembuatan proposal, pembuatan instrument.
- b. Tahap pelaksanaan, yaitu kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah yang meliputi uji coba instrument, pelaksanaan tindakan, dan pengambilan data.
- c. Tahap penyusunan, yaitu tahap pengolahan data dan penyusunan laporan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.

Dalam tahap awal dilakukan pengamatan pembelajaran kelas dan tes. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Berdasarkan data awal, kemudian data yang ada diberi tindakan. Setelah tindakan ditetapkan, dilanjutkan dengan mengadakan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap tersebut dilakukan berulang-ulang, pengulangan tahap tersebut dilakukan berdasarkan pada hasil refleksi yang dilakukan setiap akhir siklus.

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dan II diawali dengan studi pendahuluan berupa observasi, wawancara dengan guru dan siswa, kuesioner prasiklus, serta analisis hasil nilai siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan sebelum menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Siklus I dan II bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin
(Arikunto, 2013:131)

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjabaran tahapan setiap siklus sebagai berikut.

1. Studi Pendahuluan

Dalam tahap ini, dilakukan wawancara dengan guru, tes awal, pengamatan pembelajaran, dan pengisian kuesioner untuk mengetahui kondisi awal dan keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

2. Penetapan Media *google Docs* dan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran

Setelah dilakukan tes awal, guru dapat menganalisis hasil tulisan siswa agar mengetahui kekurangan-kekurangannya. Kekurangan tersebut dapat diperbaiki pada tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II. Guru mengusulkan untuk menggunakan media *google docs* dan *youtube* sebagai media pembelajaran. Kemudian guru menetapkan media *google docs* dan *youtube* untuk dijadikan media pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan.

Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, guru menyiapkan laptop, lcd sebagai perlengkapan dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Lalu guru juga menyusun format pengamatan untuk siswa. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga menyusun kuesioner untuk siswa. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran dengan media *google docs* dan *youtube*.

3. Persiapan Penelitian

Perencanaan yang dibuat penulis pada tahap persiapan sebagai berikut.

a. Penyamaan Konsep Media *Google Docs* dan *Youtube*

Penyamaan konsep media *google docs* dan *youtube* antara guru dan penulis dilakukan dengan tujuan agar guru kelas mampu memahami dan menggunakan media *google docs* dan *youtube* ini dalam pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Jika persepsi guru dan penulis memiliki kesamaan mengenai media *google docs* dan *youtube*. Maka tahap selanjutnya adalah merencanakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas.

b. Penyusunan Format Pengamatan

Sebelum melakukan pengamatan, guru menyusun rencana pengamatan terlebih dahulu. Rancangan tersebut berupa lembar pengamatan yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

c. Penyusunan Kuesioner untuk Siswa

Kuesioner dirancang untuk mengetahui tanggapan siswa dalam kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan sebelum menggunakan media *google docs* dan *youtube* pada tahap prasiklus dan pada tahap siklus I serta siklus II setelah mengikuti kegiatan menulis dengan menggunakan media *google docs* dan *youtube*.

4. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus dilakukan sesuai dengan isi perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan siklus I ini melalui empat tahap yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

5. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan usaha dari siklus I untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Tahap pelaksanaan pembelajaran siklus II juga melalui empat langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui tes dan nontes. Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal tes berupa uraian, sedangkan pengumpulan data melalui teknik nontes dilaksanakan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi foto.

Sumber Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, data penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang berupa dokumen, narasumber, dan hasil. Data penelitian yang berupa dokumen, yaitu RPP, silabus, kuesioner, lembar pengamatan dan hasil tes keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan yang diperoleh setiap siklus. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas XII SMA N 4 Purworejo.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan nontes.

1. Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa. Bentuk instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah penugasan pada siswa untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Tes ini dilakukan setelah siswa memperoleh penjelasan dari guru mengenai surat lamaran pekerjaan.

2. Instrumen Nontes

Menurut Nurgiyantoro (2013: 90), instrumen nontes adalah alat penilaian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan peserta didik atau peserta tes dengan alat tes. Bentuk instrumen nontes pada penelitian ini meliputi lembar pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif

1. Deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011: 243), teknik kuantitatif menggunakan statistik, yaitu data yang berbentuk angka-angka dari data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes menulis surat lamaran pekerjaan yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai siklus masing-masing siswa pada setiap akhir siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam presentase dengan menggunakan rumus nilai rata-rata hitung sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X = Nilai rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah tes siswa

2. Deskriptif Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011: 243), teknik kualitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui lembar pengamatan, kuesioner dan dokumentasi foto.

Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan secara informal. Penyajian data menggunakan teknik tersebut mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi pada hasil penelitian sehingga dapat menyajikan dan menjelaskan peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan kelas XII IPA1 SMA Negeri 4 Purworejo dengan media *Google Docs* dan *Youtube*.

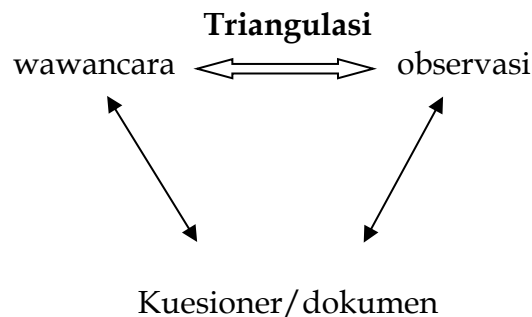
Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memperoleh data yang valid dari suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan teknik triangulasi dan diskusi.

1. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2011: 273) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang terencana, maka untuk mengetahui data yang valid

dan akurat penulis harus menyajikan data asli seperti hasil wawancara, lembar pengamatan, dan dokumentasi. Jika hasil data tersebut relative sama, maka data diperoleh melalui teknik tersebut dinyatakan valid. Gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data disajikan sebagai berikut.



Gambar 2. Triangulasi

2. Diskusi

Penelitian ini juga menggunakan teknik diskusi sebagai uji keabsahan data. Teknik ini digunakan untuk mengkonfirmasi data temuan ke informan. Data akan diperoleh dengan berdiskusi antara penulis dan informan.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian, dideskripsikan dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* mencapai taraf keberhasilan minimal 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, yaitu (1) proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube*, (2) perubahan perilaku belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube*, dan (3) peningkatan hasil keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube*.

1. Proses pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube* pada siswa kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo

Proses pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dalam penelitian ini meliputi dua tahap, yaitu tahap studi pendahuluan (prasiklus), siklus I.

2. Perubahan Perilaku Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo setelah Mengikuti Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Media *Google Docs* Dan *Youtube*.

Perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* dapat dilihat pada setiap pertemuannya, yaitu pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pahap prasiklus, siklus I, dan siklus II penulis menggunakan lembar pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi foto untuk mengetahui perubahan perilaku dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan.

a. Deskripsi Prasiklus

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, penulis melakukan pengamatan awal pada siswa. Deskripsi data motivasi siswa pada prasiklus dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan pada prasiklus disajikan pada tabel 5. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran prasiklus.

Tabel 1. Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Prasiklus

Aspek	Indikator	Prasiklus			
		Positif		Negatif	
		F	%	F	%
Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran.	16	44,4	20	55,6
Perhatian siswa terhadap pembelajaran	Siswa berminat untuk memahami tentang surat lamaran pekerjaan.	10	27,8	26	72,2
Keaktifan Siswa	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan.	13	36,11	23	63,9
Keberanian siswa	Siswa berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas.	3	8,3	33	91,7
Kemandirian siswa	Siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilalui.	6	16,7	30	83,3

Apresiasi siswa terhadap pembelajaran	Siswa memberikan tepuk tangan pada siswa lain yang telah membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya.	16	44,4	20	55,6
---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	------	----	------

Keterangan:

BS : Baik sekali (siswa aktif > 75%)

B : Baik (siswa aktif > 50% - 75%)

C : Cukup (siswa aktif > 25% - 50%)

K : Kurang (siswa aktif \leq 25%)

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus diketahui siswa yang memiliki motivasi cukup dalam mengikuti pembelajaran yaitu 16 atau 44,4% siswa, sedangkan perhatian siswa hasilnya cukup. Dari 36 siswa, sejumlah 10 atau 27,8% siswa cukup berminat untuk memahami contoh surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya, pada aspek keaktifan terdapat 13 atau 36,11% siswa cukup aktif dalam mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan serius.

Pada aspek keberanian siswa masuk dalam kategori kurang karena dari 36 siswa hanya 3 atau 8,3% siswa yang berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas. Aspek kemandirian siswa, dari 36 siswa ada 6 atau 16,7% siswa kurang melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilalui. Akan tetapi, pada aspek apresiasi terhadap 16 atau 44,4% siswa cukup memberikan apresiasi terhadap teman yang berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas.

2) Hasil Kuesioner

Pengisian kuesioner pada prasiklus dilakukan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan sebelum menggunakan media *google docs* dan *youtube*. Pertanyaan yang terdapat pada kuesioner prasiklus adalah (1) Apakah Anda mengetahui yang dimaksud menulis surat lamaran pekerjaan? (2) Apakah anda kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan itu sulit? (3) Apakah Anda merasa nyaman dalam pembelajaran saat ini?

Pertanyaan selanjutnya, yaitu (4) Apakah anda fokus ketika pembelajaran? (5) Apakah anda setuju jika pembelajaran surat lamaran pekerjaan menggunakan media pembelajaran *google docs* dan *youtube*? Berikut ini disajikan tabel 6. Hasil kuesioner tanggapan siswa pada tahap prasiklus.

Tabel 2. Hasil kuesioner tanggapan siswa pada tahap prasiklus

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Apakah anda mengetahui tentang menulis surat lamaran pekerjaan?	36	100,00	0	0
2.	Apakah menurut anda kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan itu sulit?	27	75,00	9	25,00
3.	Apakah anda nyaman dengan pembelajaran saat ini?	36	100	0	0
4.	Apakah fokus ketika pembelajaran surat lamaran pekerjaan?	34	94,4	2	5,6
5.	Apakah anda setuju jika pembelajaran surat lamaran pekerjaan menggunakan media pembelajaran <i>google docs</i> ?	31	86,11	5	13,9
6.	Apakah penjelasan guru dalam menyampaikan materi menulis surat lamaran pekerjaan dapat dipahami?	13	59,09	9	40,91
7.	Apakah Anda memerlukan model pembelajaran yang menarik untuk membantu menulis surat lamaran pekerjaan?	17	77,27	5	22,73

Berdasarkan hasil kuesioner prasiklus diketahui bahwa 36 atau 100% siswa menyatakan mengetahui surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya dari 36 siswa, terdapat 27 atau 75,00%, siswa menyatakan bahwa kegiatan menulis surat lamaran pekerjaan itu sulit. Kemudian terdapat 36 atau 100% siswa merasa nyaman dalam pembelajaran saat ini.

Dari 36 siswa terdapat 34 atau 94,4% siswa fokus ketika pembelajaran surat lamaran pekerjaan. Selanjutnya, dari 36 siswa terdapat 31 atau 86,11% siswa yang setuju dengan penggunaan media *google docs* dan *youtube* dalam pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan

b. Deskripsi Siklus I

Hasil nontes pada siklus I meliputi hasil pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi. Berikut disajikan data hasil pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi foto pada siklus I.

1) Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* berlangsung. Pengamatan dilaksanakan oleh penulis yang sekaligus bertindak sebagai guru dengan menggunakan lembar pedoman pengamatan. Aspek yang diamati pada

aktivitas siswa meliputi; (1) motivasi siswa, (2) perhatian siswa, (3) keaktifan siswa, (4) keberanian siswa, (5) kemandirian siswa, dan (6) apresiasi siswa.

Berikut disajikan data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I

Aspek	Indikator	Siklus I			
		Positif		Negatif	
		F	%	F	%
Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran.	20	55,6	16	44,4
Perhatian siswa terhadap pembelajaran	Siswa berminat untuk mengamati video yang ditayangkan penulis.	14	38,9	22	61,1
	Siswa berminat untuk memahami contoh surat lamaran pekerjaan.	14	38,9	22	61,1
Keaktifan Siswa	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan percaya diri.	19	52,8	17	47,2
Keberanian siswa	Siswa berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas.	6	16,7	30	83,3
Kemandirian siswa	Siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilalui.	10	27,8	26	72,2
Apresiasi siswa terhadap pembelajaran	Siswa memberikan tepuk tangan pada siswa lain yang telah membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya.	20	55,6	16	44,4

Keterangan:

BS : Baik sekali (siswa aktif > 75%)

B : Baik (siswa aktif > 50% - 75%)

C : Cukup (siswa aktif > 25% - 50%)

K : Kurang (siswa aktif ≤ 25%)

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diketahui siswa memiliki motivasi baik dalam mengikuti pembelajaran yaitu 20 atau 55,6%. Selanjutnya,

dari 36 siswa, terdapat 14 atau 38,9% cukup berminat mengamati video yang ditayangkan guru dan berminat memahami contoh surat lamaran pekerjaan. Siswa yang aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan percaya diri yang dinyatakan baik sebanyak 19 atau 52,8%.

Kemudian dari 36 siswa, terdapat 6 atau 16,7% keberanian siswa masih kurang membacakan surat lamaran pekerjaan di depan kelas. Siswa yang cukup melakukan kemandirian terhadap pembelajaran baru mencapai 10 atau 27,8%. Selanjutnya dari 36 orang siswa, dinyatakan baik sejumlah 20 atau 55,6% memberikan apresiasi jika ada siswa selesai membacakan surat lamaran pekerjaan.

2) Hasil Kuesioner

Pengisian kuesioner pada siklus I dilakukan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*. Berikut disajikan Tabel 8. Hasil kuesioner tanggapan siswa siklus I.

Tabel 4. Hasil kuesioner tanggapan siswa siklus I

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Setelah mendapat materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> , saya tidak merasa kesulitan menyusun menulis surat lamaran pekerjaan.	28	78	8	22,2
2.	Penggunaan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan	36	100	0	0
3.	Penggunaan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> dapat membantu saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan	36	100	0	0
4.	Media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> cocok diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan	36	100	0	0
5.	Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> sangat menyenangkan	35	99,9	1	1
6.	Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> sangat menyenangkan	13	59,09	9	40,91
7.	Penerapan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dapat meningkatkan semangat	11	50,00	11	50,00

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
	saya untuk menulis surat lamaran pekerjaan di sekolah maupaun di luar sekolah				

Berdasarkan kuesioner pada akhir siklus I diketahui bahwa 28 atau 78,00% siswa menyatakan setelah mendapat materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, saya tidak merasa kesulitan menyusun menulis surat lamaran pekerjaan, sedangkan 8 atau 22,2% siswa menyatakan tidak. Selanjutnya, seluruh siswa menyatakan bahwa penggunaan media *google docs* dan *youtube* benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang disampaikan oleh guru menggunakan media *google docs* dan *youtube* lebih mudah dipahami seluruh siswa menyatakan ya.

Kemudian dari 36 siswa, seluruhnya siswa menyatakan media *google docs* dan *youtube* cocok diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* sangat menyenangkan sejumlah 35 atau 99,9% menyatakan ya, sedangkan 1 atau 1% menyatakan tidak.

c. Deskripsi Siklus II

Hasil nontes pada siklus II meliputi hasil pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi. Berikut disajikan data hasil pengamatan, kuesioner, dan dokumentasi foto pada siklus II.

1) Hasil Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* berlangsung.

Berikut disajikan data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dalam bentuk tabel.

Tabel 5. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II

Aspek	Indikator	Prasiklus			
		Positif		Negatif	
		F	%	F	%
Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran.	32	88,89	4	11,11
	Siswa berminat untuk mengamati video	36	100,00	0	0,00

Perhatian siswa terhadap pembelajaran	yang ditayangkan penulis.				
	Siswa berminat untuk memahami contoh surat lamaran pekerjaan.	36	100,00	0	0,00
Keaktifan Siswa	Siswa aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan percaya diri.	36	100,00	0	0,00
Keberanian siswa	Siswa berani membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya di depan kelas.	29	80,56	7	19,44
Kemandirian siswa	Siswa merefleksi pembelajaran yang telah dilalui.	29	80,56	7	19,44
Apresiasi siswa terhadap pembelajaran	Siswa memberikan tepuk tangan pada siswa lain yang telah membacakan hasil menulis surat lamaran pekerjaannya.	30	83,33	6	16,67

Keterangan:

BS : Baik sekali (siswa aktif > 75%)

B : Baik (siswa aktif > 50% - 75%)

C : Cukup (siswa aktif > 25% - 50%)

K : Kurang (siswa aktif \leq 25%)

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II diketahui siswa memiliki motivasi baik dalam mengikuti pembelajaran yaitu 32 atau 88,89% siswa memiliki motivasi baik dalam mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, dari 36 siswa seluruhnya mengamati video yang ditayangkan guru, mengamati contoh surat lamaran pekerjaan, dan melaksanakan tugas guru untuk menulis surat lamaran pekerjaan.

Kemudian dari 36 siswa, terdapat atau 45,45% siswa telah berani membacakan surat lamaran pekerjaan di depan kelas. Namun 12 atau 33,33% siswa tidak berani membacakan surat lamaran pekerjaannya di depan kelas. Siswa yang melakukan refleksi terhadap pembelajaran baru mencapai 21 atau 58,33% dan 15 atau 41,67% belum melakukan refelski terhadap pembelajaran

yang telah dilakukan. Selanjutnya dari 36 orang siswa, sejumlah 29 atau 68,18% memberikan apresiasi jika ada siswa selesai membacakan surat lamaran pekerjaan, sedangkan 7 orang atau 31,82% tidak.

2) Hasil Kuesioner

Pengisian kuesioner pada siklus II dilakukan untuk memperoleh informasi dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*. Berikut disajikan Tabel 10. Hasil kuesioner tanggapan siswa siklus II.

Tabel 6. Hasil kuesioner tanggapan siswa siklus II

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Setelah mendapat materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> , saya tidak merasa kesulitan menyusun menulis surat lamaran pekerjaan.	28	77,78	8	22,22
2.	Penggunaan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan	36	100,00	0	0
3.	Penggunaan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> dapat membantu saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan	36	100,00	0	0
4.	Media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> cocok diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan	36	100,00	0	0
5.	Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> sangat menyenangkan	35	97,22	1	2,78
6.	Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> sangat menyenangkan	27	75,00	9	25,00
7.	Penerapan media <i>google docs</i> dan <i>youtube</i> pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dapat meningkatkan semangat saya	25	69,44	11	30,56

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
	untuk menulis surat lamaran pekerjaan di sekolah maupaun di luar sekolah				

Berdasarkan kuesioner pada akhir siklus II diketahui bahwa 28 atau 78,00% siswa menyatakan setelah mendapat materi menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, saya tidak merasa kesulitan menyusun menulis surat lamaran pekerjaan, sedangkan 8 atau 22,2% siswa menyatakan tidak. Selanjutnya, seluruh siswa menyatakan bahwa penggunaan media *google docs* dan *youtube* benar-benar meningkatkan keterampilan saya dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Materi pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan yang disampaikan oleh guru menggunakan media *google docs* dan *youtube* lebih mudah dipahami seluruh siswa menyatakannya.

Kemudian dari 36 siswa, seluruhnya siswa menyatakan media *google docs* dan *youtube* cocok diterapkan pada pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan. Pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* sangat menyenangkan sejumlah 35 atau 99,9% menyatakan ya, sedangkan 1 atau 1% menyatakan tidak.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Media *Google Docs* dan *Youtube* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo.

Data peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* dilihat dari hasil tes prasiklus dan siklus I. Aspek yang dinilai dari siswa yaitu kelengkapan unsur, keakuratan struktur, ketepatan bahasa dan ejaan, dan respon afektif. Dari hasil penelitian yang dilakukan siswa sudah mengalami peningkatan pada saat siklus I sehingga tidak dilakukan siklus II. Pada saat prasiklus siswa masih kesulitan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Kesulitan yang dialami siswa seperti kurang lengkap unsur, keakuratan struktur, ketepatan bahasa dan respon afektif guru yang masih kurang baik.

Kemudian setelah siklus I siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Pada siklus I siswa yang mengalami kesulitan pada prasiklus perlahan berkurang. Kesalahan yang dilakukan pada prasiklus mulai tidak begitu banyak.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dengan Media *Google Docs* dan *Youtube* Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo.

Data peningkatan keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube* dilihat dari hasil tes prasiklus dan siklus I. Aspek yang dinilai dari siswa yaitu kelengkapan unsur, keakuratan struktur, ketepatan bahasa

dan ejaan, dan respon afektif. Dari hasil penelitian yang dilakukan siswa sudah mengalami peningkatan pada saat siklus I sehingga tidak dilakukan siklus II. Pada saat prasiklus siswa masih kesulitan dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Kesulitan yang dialami siswa seperti kurang lengkap unsur, keakuratan struktur, ketepatan bahasa dan respon afektif guru yang masih kurang baik.

Kemudian setelah siklus I siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Pada siklus I siswa yang mengalami kesulitan pada prasiklus perlahan berkurang. Kesalahan yang dilakukan pada prasiklus mulai tidak begitu banyak.

Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah disajikan maka pembahasan hasil penelitian meliputi, yaitu proses pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* dan *youtube*, perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan setelah menggunakan media *google docs* dan *youtube*, dan peningkatan hasil belajar keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs*. Berikut ini dijelaskan tiga tersebut

1. Proses Pembelajaran Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Media *Google docs* dan *Youtube*.

Penerapan pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media *google docs* meliputi prasiklus dan siklus I. Berikut ini disajikan uraian kegiatan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Tindakan Prasiklus

1) Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XII MIPA I, penulis memperoleh informasi bahwa secara umum keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan masih mengalami kesulitan. Oleh karena itu, pada tahap perencanaan penulis berkoordinasi dengan guru bahasa Indonesia kelas XII untuk melakukan penelitian.

Penulis menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penulis juga menyiapkan lembar kuesioner untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan pada tahap prasiklus.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada tanggal 11 Juli 2022 sampai 27 Juli 2022. Pada pelaksanaan ini diawal dengan bertemu dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian melakukan observasi kegiatan pembelajaran siswa. Dengan diadakan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa secara umum siswa masih kesulitan. Dan setelah melakukan

observasi penelitian membagikan kuesioner. Selanjutnya peneliti dan guru menjelaskan materi surat lamaran pekerjaan menggunakan media *google docs* dan *youtube*.

2. Pengaruh Media *Google Docs* dan *Youtube* Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Surat Lamaran

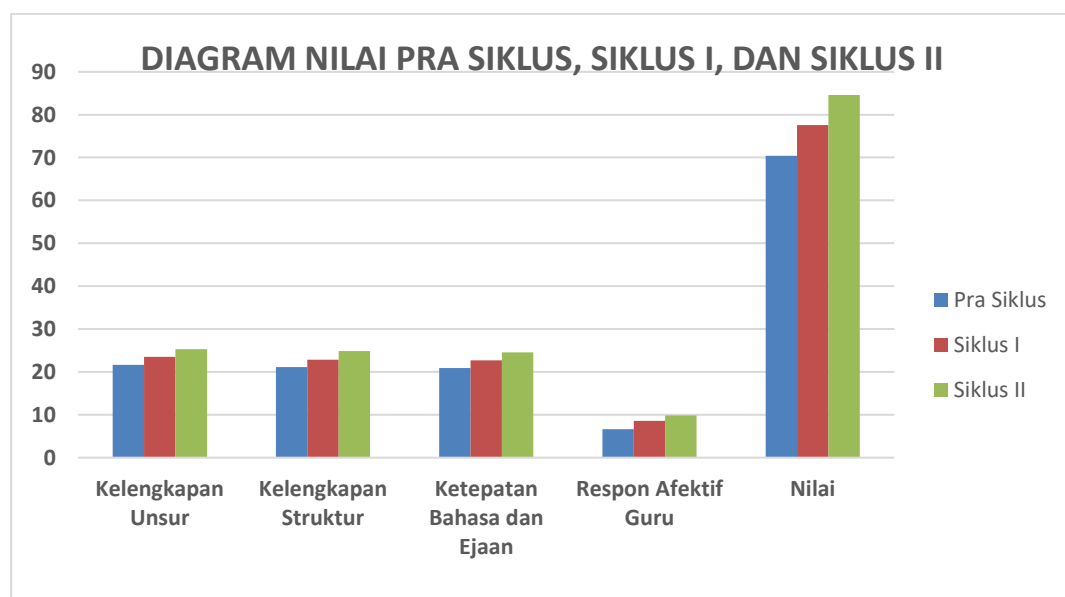
Setelah melakukan observasi dan menentukan media *google docs* dan *youtube* maka penulis melakukan penelitian dengan memberikan kuesioner. Kemudian melakukan kegiatan inti yaitu menjelaskan materi dengan menggunakan media *google docs* dan *youtube*.

Kemudian siswa diberikan tugas untuk membuat surat lamaran pekerjaan sehingga terlihat bahwa siswa mengalami perubahan. Dan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *google docs* dan *youtube* sangat besar terhadap hasil belajar siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

Pada tahap selanjutnya penulis melakukan penilaian, setelah memberikan materi dan tugas. Pada prasiklus siswa masih ada yang kesulitan. Namun pada siklus I yang menggunakan media *google docs* dan *youtube* ada peningkatan hasil belajar siswa. Dan pada siklus II juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media *google docs* dan *youtube* meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa ini disebabkan pengaruh media *google docs* dan *youtube*.



Gambar 3. Siklus diagram nilai pra, siklus I, dan siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses pembelajaran keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dengan media google docs dan youtube yaitu siswa mengamati video yang ditayangkan dan mengidentifikasi poin-poin penting yang ada dalam video tersebut, menyusun surat lamaran pekerjaan dan kemudian salah satu membacakan surat lamaran pekerjaan yang telah dibuat.
2. Perubahan perilaku belajar siswa kelas XII MIPA 1 SMA Negeri 4 Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan media google docs dan youtube cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada prasiklus, diketahui siswa yang memiliki motivasi cukup 16 atau 44,4% siswa, sejumlah 10 atau 27,8% siswa cukup berminat untuk memahami contoh surat lamaran pekerjaan, aspek keaktifan terdapat 13 atau 36,11% siswa cukup aktif, aspek keberanian siswa masuk dalam kategori kurang karena dari 36 siswa hanya 3 atau 8,3% siswa. Aspek kemandirian siswa, dari 36 siswa ada 6 atau 16,7% siswa kurang mandiri, pada aspek apresiasi terhadap 16 atau 44,4% siswa kategori cukup. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diketahui siswa memiliki motivasi baik yaitu 20 atau 55,6%, dari 36 siswa, terdapat 14 atau 38,9% cukup berminat, Siswa yang aktif mengerjakan tugas menulis surat lamaran pekerjaan dengan percaya diri yang dinyatakan baik sebanyak 19 atau 52,8%. Kemudian dari 36 siswa, terdapat 6 atau 16,7% keberanian siswa masih kurang membacakan surat lamaran pekerjaan di depan kelas. Siswa yang cukup melakukan kemandirian terhadap pembelajaran baru mencapai 10 atau 27,8%. Selanjutnya dari 36 orang siswa, dinyatakan baik sejumlah 20 atau 55,6% memberikan apresiasi jika ada siswa selesai membacakan surat lamaran pekerjaan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II diketahui siswa memiliki motivasi baik dalam mengikuti pembelajaran yaitu 32 atau 88,9% dan 4 atau 11,11 siswa memiliki motivasi kurang. Selanjutnya, dari 36 siswa seluruhnya mengamati video yang ditayangkan guru, mengamati contoh surat lamaran pekerjaan, dan melaksanakan tugas guru untuk menulis surat lamaran pekerjaan. Dari 36 siswa, terdapat atau 80,6% siswa telah berani membacakan surat lamaran pekerjaan di depan kelas. Namun 7 atau 19,4% siswa tidak berani membacakan surat lamaran pekerjaannya di depan kelas. Siswa yang melakukan kemandirian terhadap pembelajaran baru mencapai 29 atau 80,6% dan 7 atau 19,4% belum melakukan kemandirian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya dari 36 orang siswa, sejumlah 30 atau 83,3% memberikan apresiasi jika ada siswa selesai membacakan surat lamaran pekerjaan, sedangkan 6 orang atau 16,7% tidak.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa dengan Google Docs dan Youtube pada siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Purworejo. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari prasiklus kemudian siklus I dan siklus II, pada setiap siklus hasil belajar siswa meningkat. Prasiklus siswa yang nilainya dibawah KKM sebanyak 22 siswa dan untuk nilai terendah 64 serta nilai tertinggi 77. Untuk siklus I siswa yang dibawah KKM yaitu 16 siswa. Siklus I yang mendapat nilai terendah yaitu 67 dan nilai tertinggi 90. Pada siklus II hanya dua siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dan untuk nilai terendah 69 sedangkan nilai tertinggi 90. Untuk tindak lanjut siswa yang masih dibawah KKM dengan memberikan motivasi berupa perbaikan dan apresiasi.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2020. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Carroll, D.W. 1986. *Psychology of Language*. Pacific Grove-California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hopkins, D. 2011. *Panduan Guru Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: . Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Lukman. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Dengan Menggunakan Media Power Point*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2(2), 325-337. <https://doi.org/10.31004/jptam.v2i3.92>.
- Mahandini, N. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Quantum Teaching Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kroya Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Manulu, L. S. dan Syamsul. A. 2018. *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD bagi Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 14 Medan Tahun Ajaran 2018-2019*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sani.R.A. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cipta Pustaka: Media Perintis.
- Semi M, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung. Angkasa Grup.
- Soedjito. 2018. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti, F.N. 2018. *Surat Dinas Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suryaman, M. Suherli. dan Istiqomah. 2018. *Buku Guru: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII* (M. R. Purnanto, Dwi. (ed.); Ke-2). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Susilana R. dan Riana C. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syarif, E. dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis* (Mudini (ed.); p. 43). Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bahasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Weier M. H. 2010. *Inside Google's Minchigan Office*. Infromastion Information Week, 24 Oktober 2007. Diakses pada 12 September 2010.